



2 Siswa...

"Korban dikejar oleh pelaku kemudian dilukai dengan pedang terkena pergelangan tangan, setelah dilukai, korban berusaha [bertahan] memacu kendaraan, tetapi sampai depan Mapolsek Umbulharjo sudah tidak tahan dan menjatuhkan diri, lalu pelaku lari ke arah timur [di Jalan Menteri Supeno]," katanya dalam konferensi pers di Mapolresta Jogja, Minggu (12/1) petang.

Ia menambahkan korban saat itu masih bisa dimintai keterangan, sehingga dengan cepat mendapatkan ciri-ciri pelaku yang mengendarai motor Vario putih, bercelana pendek menggunakan helm warna hitam serta salah satu pelaku memakai jaket hitam. Berbekal dari keterangan itu, polisi lalu meringkus RK dan RD yang berada di kawasan Banguntapan, Bantul sekitar pukul 06.30 WIB. Kedua pelaku tercatat sebagai pelajar salah satu SMP swasta di Kota Jogja.

"RK ini bertindak sebagai eksekutor [pelaku pembacokan], sedangkan RD joki yang mengendarai motor, keduanya Kelas VIII dan IX SMP swasta. Pedang ini kami temukan di rumah pelaku, karena setelah melakukan tindakan [pembacokan], pedang dibawa ke rumahnya. Penangkapan kami lakukan di rumah temannya," katanya.

Polisi tetap berpegang pada aturan dalam menangani kasus tersebut

karena pelaku masih di bawah umur. Pelaku bisa dijerat dengan Pasal 351 KUHP dan atau Pasal 354 KUHP. Adapun kondisi korban hingga Minggu sore dalam keadaan stabil. "Menurut informasi tadi siang [korban] habis dilakukan penindakan medis," katanya.

Wakasatreskrim Polresta Jogja Iptu Basungkawa menambahkan polisi menyita sebilah pedang dengan panjang sekitar 60 sentimeter yang dipakai untuk membacok korban, serta dua helm dan sebuah jaket. Polisi masih mengembangkan kasus tersebut. Karena pelaku masih di bawah umur, pemeriksaan dilakukan dengan pendampingan dari Bapas Jogja. "Sementara masih kami periksa, belum kami tetapkan tersangka, motifnya juga belum diketahui," katanya.

Namun berdasarkan hasil pemeriksaan awal, korban dan pelaku tidak saling kenal. Pelaku sengaja membawa pedang untuk mencari sasaran atau aksi *klithih*. Basungkawa mengatakan, sebelum kedua pelaku diringkus, pihaknya juga menangkap dua teman pelaku yang juga sedang mencari sasaran di Simpang Empat Rejowinangun, Kotagede. Kelompok itu sengaja keluar malam untuk melakukan aksi *klithih*.

"Saat itu menurut informasi juga ada yang dicambuk oleh gerombolan ini, tetapi tidak melaporkan. Kami setiap malam

melakukan peningkatan kegiatan rutin untuk pengamanan," ucapnya.

Kasus kejahatan jalanan sebelumnya terjadi pada Senin (25/11) dini hari.

Penumpang mobil menjadi Korban orang tak bertanggung jawab yang melempari mobilnya dengan batu hingga mengakibatkan kaca pecah dan penumpang terluka.

Peristiwa ini terjadi di simpang empat Gor Amongraga, Umbulharjo, Kota Jogja

Kejadian bermula ketika korban, Mahdumbi, perempuan 71 tahun, sedang berada dalam mobil bersama M. Rizal, dan Hadijah Anis Aseegaf, melintas di Jalan Kenari, tepatnya sebelah utara Gor Amongraga.

Tiba-tiba terdengar benturan pada spion sebelah kiri, seperti ada yang menyenggol. Tidak lama kemudian terdengar lagi suara kaca bagian belakang mobil pecah.

Tepat setelah suara kaca belakang pecah, korban yang duduk di belakang merasa kesakitan di kepala. Saat turun dari mobil, korban sempat melihat tiga orang mengendarai motor KLX dan matik melintas menyalip mobilnya.

Akibat kejadian itu nenek itu mengalami luka cukup parah di kepala bagian belakang. Selain itu kaca belakang mobil juga pecah akibat lemparan batu, yang batunya juga ditemukan berada di jok belakang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005